

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilisasi dini merupakan upaya yang sangat penting dalam proses pemulihan pasien pasca operasi, termasuk pada pasien yang menjalani operasi sectio caesarea. Mobilisasi dini mengacu pada gerakan yang dilakukan oleh pasien dalam waktu singkat setelah operasi untuk mencegah komplikasi, mempercepat penyembuhan, dan meningkatkan fungsi fisik pasien. Namun, motivasi pasien untuk melakukan mobilisasi dini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah usia.

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini. Pada usia muda, pasien umumnya memiliki tingkat energi dan kekuatan fisik yang lebih baik, sehingga lebih mudah termotivasi untuk segera bergerak setelah operasi. Sebaliknya, pada pasien usia yang lebih tua, penurunan fungsi fisik, adanya penyakit penyerta, serta ketakutan akan rasa nyeri atau cedera sering menjadi hambatan untuk melakukan mobilisasi dini.

Motivasi pasien untuk mobilisasi dini sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pemulihan. Motivasi yang tinggi pada pasien akan mempercepat waktu mobilisasi, mengurangi risiko komplikasi seperti trombosis vena dalam, infeksi, dan konstipasi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana

usia mempengaruhi motivasi mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* guna menyusun intervensi yang tepat dalam mendukung proses pemulihan..

Persalinan dengan operasi *sectio caesarea* ditujukan untuk indikasi medis tertentu, yang terbagi atas indikasi untuk ibu dan indikasi untuk bayi. Persalinan *sectio caesarea* atau bedah caesar harus dapat dipahami sebagai alternatif persalinan ketika dilakukan persalinan secara normal tidak bisa lagi (Patricia, 2021). Operasi *sectio caesarea* ini merupakan pilihan persalinan yang terakhir setelah dipertimbangkan cara-cara persalinan pervagina tidak layak untuk dikerjakan (Akhmad, 2021).

Pada wanita dengan operasi caesarea proses pemulihan berlangsung lama oleh karena itu perlu adanya motivasi dalam melakukan mobilisasi dini, karena itu perawat berperan untuk memberikan motivasi kepada pasien sehingga pasien post *sectio caesarea* mampu melakukan mobilisasi dini. Di sinilah komunikasi interpersonal perawat sangat diperlukan dalam berkomunikasi dengan pasien. Semakin baik komunikasi interpersonal antara perawat dengan pasien maka diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pasien yang berdampak pada percepatan kesembuhan pasien (Prasetyo, 2022).

Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organisation* (WHO) menyatakan bahwa persalinan dengan operasi *sectio caesarea* pada Tahun 2023 memiliki kisaran 20-25% dari semua proses persalinan dinegara-negara berkembang (WHO, 2023). Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia

berdasarkan profil kesehatan Indonesia tercatat persalinan dengan *sectio caesarea* pada Tahun 2023 adalah 921.000 kasus (22,8%) dari 4.039.000 total persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Di Jawa Barat persalinan *sectio caesarea* pada tahun 2023 berjumlah 3.401 kasus (20%) dari 170.000 total persalinan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon, tercatat angka persalinan dengan *sectio caesarea* pada Tahun 2020 sebanyak 1.874 kasus *sectio caesaria*, Tahun 2021 sebanyak 2.463, Tahun 2022 sebanyak 2.692 dan pada Tahun 2023 sebanyak 2.812 pasien. Sedangkan angka *sectio caesaria* pada Tahun 2024 sampai dengan Bulan Juni menunjukkan bahwa ibu yang mengalami persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* yakni sebanyak 1.680 pasien (Rumah Sakit Mitra Plumbon, 2024).

Hasil pengamatan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Juni tersebut terdapat 6 pasien post operasi *sectio caesaria* yang dirawat kurang dari 24 jam post operasi *sectio caesaria*. Keseluruhan pasien tersebut mengalami penurunan motivasi untuk melakukan mobilisasi dini, hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur. Observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada 6 pasien tersebut dengan hasil terdapat 5 pasien (83,3%) masih belum dapat duduk sendiri hanya dapat menggerakkan kaki dan miring kanan-kiri dengan bantuan. Sedangkan 1 (satu) pasien lainnya (16,7%) sudah bisa jalan namun dibantu oleh keluarga. Dari hasil wawancara dengan pasien diperoleh, tidak

semuanya melakukan mobilisasi post operasi *sectio caesarea* karena berbagai alasan diantaranya adalah ketidaktahuan harus melakukan mobilisasi dini, ketakutan luka jahitan terbuka kembali dan nyeri luka operasi post operasi *sectio caesarea*. Sedangkan distribusi usia dari 6 pasien tersebut bervariasi mulai dari umur 20 sampai dengan umur 48 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan usia dengan motivasi mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan usia dengan motivasi mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan usia dengan motivasi mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran usia pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi pasien melakukan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024.
3. Untuk mengetahui hubungan usia dengan motivasi mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan terhadap peningkatan mutu pelayanan asuhan keperawatan ibu dan anak, khususnya motivasi pasien pasca operasi *sectio caesarea* dalam melakukan mobilisasi dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi ITEKes Mahardika

Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi tentang motivasi pasien pasca operasi *sectio caesarea* dalam melakukan mobilisasi dini.

2. Bagi Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan keperawatan untuk meningkatkan motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon.

3. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien dapat menerima pelayanan yang lebih berkualitas khususnya dalam penerapan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

4. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan kualitas personal perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk intervensi dalam pemberian tindakan keperawatan khususnya mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan usia dengan motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki persamaan dan perbedaan dari dua (2) penelitian yang terdahulu mengenai judul, tujuan, desain penelitian, populasi, sampel, instrumen serta teknik analisa penelitian tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian Risna Febrianti. (2020). Hubungan yang bermakna antara motivasi pasien dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasca seksio sesarea. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 2 nomor 2 Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah judul penelitian dan teknik sampling. Sedangkan persamaannya adalah rancangan dan variabel penelitian.
2. Pada penelitian Henry Backrack. 2021. Mobilisasi Dini pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea*. E-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2 Mei 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif menggunakan review jurnal.
3. Pada penelitian Nadiya Ainil Afifah. Motivasi Mobilisasi Dini pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea* T Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Roka Hulu. Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau tahun, 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif menggunakan review jurnal. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah judul penelitian, rancangan penelitian dan teknik sampling. Sedangkan persamaannya adalah variabel penelitian.